

Pengembangan *Podcast* Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa SMA

Ragil Dwi Pangestu¹, Pattaufi², Citra Rosalyn Anwar³

^{1*,2,3}Program Studi Teknologi Pendidikan, Program sarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 13, 2026

Accepted May 24, 2026

Published Online Jun 21, 2026

Keywords:

Pengembangan Media

Podcast Audio-Visual

Menyimak

Berbicara

ABSTRACT

Kajian ini berangkat dari rendahnya kompetensi berbahasa lisan peserta didik, khususnya pada keterampilan menyimak dan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Makassar menghadapi hambatan signifikan dalam menguasai kedua keterampilan tersebut melalui pendekatan konvensional. Penelitian ini bertujuan merancang dan menghasilkan media pembelajaran *Podcast* Audio Visual yang memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai kerangka pengembangan, melibatkan 30 peserta didik kelas XII yang dibagi menjadi kelompok eksperimen ($n=15$) dan kelompok kontrol ($n=15$). Data dikumpulkan melalui angket validasi ahli, kuesioner respons pengguna, dan tes kompetensi belajar, yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji paired sample t-test. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan media sebesar 98,18% dan kelayakan materi sebesar 89,23% (kategori sangat baik). Uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan pada skor menyimak (rerata pretest 34,87 → posttest 38,80; gain 3,93) dan berbicara (rerata pretest 35,00 → posttest 38,80; gain 3,80), dengan *effect size Cohen's d* = 0,7 pada kategori sedang-kuat (*moderate to large*) ($p < 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa media *podcast* audio visual efektif mengoptimalkan keterampilan menyimak dan berbicara, sekaligus berkontribusi pada penyediaan solusi media pembelajaran digital yang inovatif dan adaptif bagi pendidik Bahasa Inggris di jenjang sekolah menengah atas.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Ragil Dwi Pangestu,

Program Studi Teknologi Pendidikan,

Program sarjana,

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia,

Jl. Tidung 10 No.43, Karunrung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Email: ragildp08@gmail.com

How to cite: Pangestu, R. D., Pattaufi, P., & Anwar, C. R. (2026). Pengembangan *Podcast* Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa SMA. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 636–646. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i2.5069>

Pengembangan Podcast Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa SMA

1. Pendahuluan

Rendahnya kompetensi berbahasa lisan peserta didik, khususnya pada dimensi menyimak dan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, menjadi persoalan yang masih dominan di satuan pendidikan menengah atas. Dominasi metode ceramah dan keterbatasan media autentik dalam pembelajaran berdampak pada stagnasi capaian akademik, sekaligus mengurangi motivasi dan partisipasi aktif siswa (Syawaludin et al., 2023). Kondisi ini mendorong urgensi pengembangan media pembelajaran digital yang mampu menyajikan input bahasa lisan yang autentik, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik belajar generasi digital. Salah satu media yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah podcast, yang dalam beberapa tahun terakhir mendapat perhatian luas dalam penelitian pembelajaran bahasa.

Berbagai kajian empiris dalam satu dekade terakhir telah membuktikan efektivitas podcast sebagai media dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Kajian bibliometrik Musayeva et al., (2025) terhadap 1.033 dokumen dari basis data Scopus (2019–2025) mengkonfirmasi bahwa podcast merupakan salah satu media dengan tren penelitian paling signifikan dalam pengembangan listening comprehension di konteks pembelajaran bahasa kedua. Mohammed et al., (2024) menemukan bahwa sebagian besar pelajar EFL menikmati penggunaan podcast yang pada gilirannya meningkatkan antusiasme mereka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, sekaligus membuktikan kontribusi podcast terhadap pengembangan kecakapan menyimak. Saputri et al., (2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa integrasi podcast secara signifikan meningkatkan kemampuan listening comprehension siswa melalui paparan input bahasa yang autentik dan berulang. Senada dengan itu, Mellina et al., (2025) mencatat bahwa eksposur audio yang konsistelasui podcast efektif meningkatkan kemampuan pemahaman mendengarkan, terutama pada aspek pemahaman intonasi dan pola ujaran. Kajian sistematis Ningrum et al., (2025) terhadap mahasiswa EFL memperkuat kesimpulan tersebut dengan menunjukkan bahwa podcast menjadi media unggulan dalam pengembangan listening comprehension berkat fleksibilitas dan kemampuan aksesnya secara mandiri. Selain berkontribusi terhadap keterampilan menyimak, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa podcast memiliki potensi yang sama kuatnya dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Pada dimensi keterampilan berbicara, podcast juga menunjukkan kontribusi yang signifikan. Yoestara et al., (2018) dalam kajian konseptualnya menyimpulkan bahwa podcast membawa banyak manfaat bagi pelajar EFL dalam meningkatkan kemampuan listening dan speaking sekaligus, karena media ini memberi kesempatan berlatih berbicara melalui proses imitasi ujaran dan penguatan keterampilan presentasi lisan. Eka Rizky et al., (2025) membuktikan secara empiris bahwa penggunaan podcast secara efektif meningkatkan prestasi berbicara siswa Madrasah Aliyah melalui latihan respons lisan dalam konteks bermakna. Umam et al., (2025) dalam tinjauan literturnya menegaskan bahwa paparan input bahasa nyata melalui podcast secara signifikan memperbaiki pelafalan, kosakata, dan kelancaran berbicara. Podcast yang dirancang secara terstruktur mampu mendukung pengembangan keterampilan mendengarkan sekaligus berbicara ketika dilengkapi aktivitas respons lisan yang terpandu. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa manfaat podcast tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi bahasa, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap proses pembelajaran.

Dari perspektif pedagogis yang lebih luas, podcast terbukti kompatibel dengan prinsip-prinsip pembelajaran abad ke-21 yang mengutamakan fleksibilitas, pemanfaatan teknologi, dan kemandirian belajar. Trimurtini et al., (2025) mencatat bahwa siswa merespons media podcast secara positif karena relevan dengan kebiasaan konsumsi konten digital mereka, yang pada

gilirannya mendorong keterlibatan dan motivasi belajar. Karakteristik podcast yang memungkinkan pemutaran ulang konten turut mendukung otonomi belajar peserta didik sesuai kecepatan dan kebutuhan masing-masing individu (Akhter et al., 2026). Meskipun demikian, berbagai temuan positif tersebut masih menyisakan sejumlah ruang pengembangan yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkonfirmasi manfaat podcast, sebagian besar kajian tersebut masih terfokus pada satu keterampilan Tunggal umumnya listening dan belum mengintegrasikan pengembangan speaking dan listening secara bersamaan dalam satu produk media yang terstruktur (Putri et al., 2025). Kajian Yoestara dan Putri (2019) yang membahas manfaat podcast untuk kedua keterampilan sekalipun masih bersifat konseptual tanpa disertai produk pengembangan yang sistematis. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengembangkan podcast menggunakan model pengembangan pembelajaran yang tervalidasi secara ilmiah, khususnya untuk jenjang SMA kelas XII dengan materi hortatory exposition dan discussion text. Celah inilah yang menjadi landasan sekaligus kebaruan penelitian ini, yakni mengembangkan media pembelajaran podcast berbasis audio visual yang secara terintegrasi melatih keterampilan menyimak dan berbicara melalui kerangka pengembangan ADDIE. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan: (1) menghasilkan media podcast audio visual yang valid dari segi isi maupun tampilan teknis; (2) mendeskripsikan tingkat kepraktisan media dalam konteks pembelajaran; dan (3) mengukur efektivitas media terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 8 Makassar.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan integrasi kuasi-eksperimen guna mengukur tingkat efektivitas produk. Proses pengembangan media *podcast* itu sendiri berpedoman pada kerangka kerja sistematis model ADDIE. Selanjutnya, mengingat subjek penelitian di dalam kondisi kelas riil tidak memungkinkan untuk diacak secara penuh (*full randomization*), maka digunakan desain *nonequivalent control group*. Rancangan kuasi-eksperimen tersebut difungsikan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 8 Makassar dengan melibatkan 30 peserta didik kelas XII MIPA 6 sebagai subjek. Penentuan subjek dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan aspek kesiapan infrastruktur teknis, rekomendasi dari guru pengampu, serta kondusivitas kelas untuk uji coba media. Seluruh subjek kemudian dibagi secara merata menjadi dua kelompok, yaitu 15 siswa sebagai kelompok eksperimen yang belajar menggunakan *podcast* dan 15 siswa sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pembagian ini didasarkan pada kesetaraan kemampuan awal yang telah diverifikasi melalui perolehan skor *pre-test*.

Prosedur Penelitian (Model ADDIE)

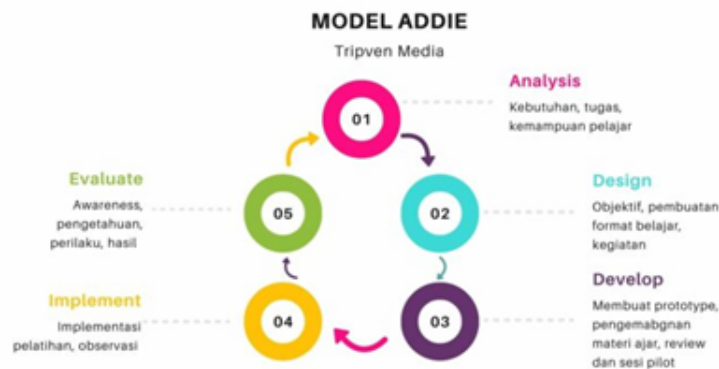
Fase Analysis: Dilakukan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru, dan distribusi angket kebutuhan untuk memetakan permasalahan pembelajaran speaking dan listening, serta karakteristik peserta didik. Hasil menunjukkan kebutuhan terhadap media audio visual yang fleksibel, autentik, dan kontekstual.

Fase Design: Disusun kerangka alur konten, naskah podcast, tujuan pembelajaran, serta aktivitas yang mengintegrasikan keterampilan menyimak dan berbicara pada materi hortatory exposition text dan discussion text.

Fase Development: Podcast diproduksi melalui perekaman audio visual, penyuntingan menggunakan CapCut Pro, dan publikasi pada platform digital. Kelayakan produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian dilakukan revisi berdasarkan masukan validator.

Fase Implementation: Produk diujicobakan dalam pembelajaran kelas XII. Dilakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dan penghimpunan data respons pengguna.

Fase Evaluation: Penilaian menyeluruh terhadap validitas, kepraktisan, dan efektivitas media berdasarkan data validasi ahli, angket respons, dan hasil tes belajar.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Instrumen Penelitian dan Validitasnya

Instrumen yang digunakan mencakup: (1) angket validasi ahli untuk menilai kelayakan media (11 butir) dan kelayakan materi (13 butir) dalam skala Likert 1–5; (2) kuesioner respons siswa dan guru untuk mengukur kepraktisan; serta (3) tes kompetensi *listening* berupa 10 soal pilihan ganda dan tes *speaking* berupa tugas berbicara berdurasi 2–5 menit yang dinilai menggunakan rubrik terstandar. Validitas isi instrumen diperiksa melalui *expert judgment* oleh dua ahli, sementara reliabilitas angket dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

Tehnik Analisis Data

Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Data kuantitatif dari angket diolah menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase:

$$P = [\Sigma(X \times b) / (N \times b_{maks})] \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase skor;
X = jumlah jawaban;
b = bobot pilihan;
N = jumlah item;
b_{maks} = bobot tertinggi.

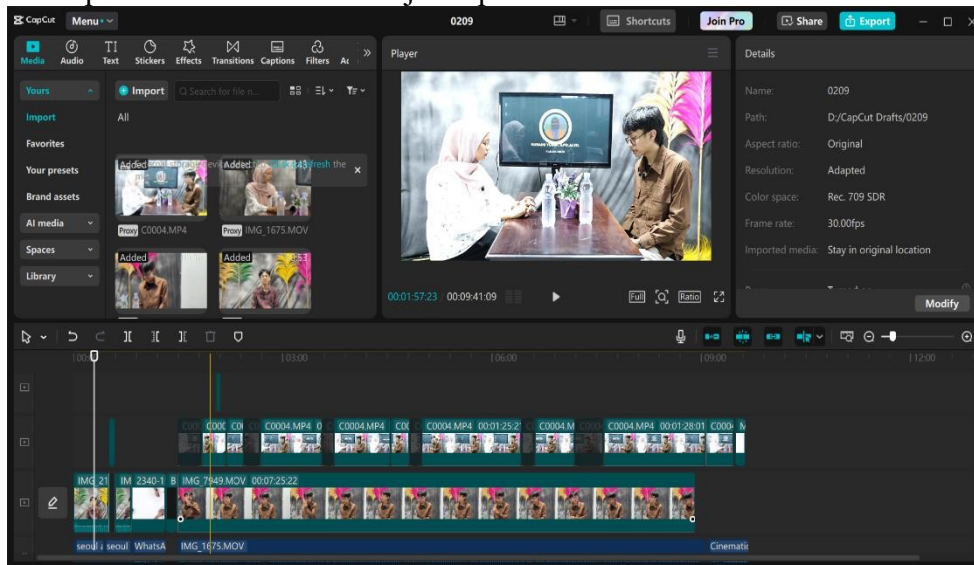
Media dinyatakan layak tanpa revisi apabila memperoleh skor $\geq 75\%$. Untuk menguji efektivitas, diterapkan uji *paired sample t-test* guna mengidentifikasi perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen. *Effect size* (Cohen's d) dihitung untuk mengukur besar pengaruh podcast terhadap peningkatan hasil belajar. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengembangan Media Podcast

Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran podcast berbasis audio visual untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII Fase F, yang dikembangkan dalam tiga episode memuat materi *hortatory exposition text* dan *discussion text* sesuai capaian pembelajaran kurikulum yang berlaku. Setiap episode dirancang dengan alur naratif komunikatif, dilengkapi ilustrasi visual, teks pendukung, dan contoh penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Tampilan

produk akhir podcast audio visual disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Produk *Podcast* Audio-Visual

Hasil Validasi Media

Validasi produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan teknis dan isi konten podcast. Rekapitulasi penilaian ahli media disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Relevansi substansial antara penggunaan media podcast dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan	5
2	Kemudahan penggunaan media Podcast oleh guru dan siswa	5
3	Kemudahan akses media Podcast di berbagai perangkat digital	5
4	Kualitas visual dan audio yang baik pada media Podcast	4
5	Pemanfaatan media Podcast terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam menstimulasi motivasi intrinsik siswa untuk mendalami Bahasa Inggris	5
6	Efisiensi distribusi konten Podcast melalui integrasi dengan berbagai platform jejaring sosial	5
7	Media podcast memiliki kapabilitas sebagai instrumen pembelajaran autodidak di luar jam sekolah	5
8	Implementasi media podcast terbukti efektif mengakselerasi pemahaman siswa terhadap substansi materi pembelajaran	5
9	Media podcast memiliki kapabilitas diimplementasikan sebagai instrumen pembelajaran otonom di luar interaksi kelas formal	5
10	Menerapkan struktur kebahasaan Inggris yang akurat dan sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku	5
11	Tingkat relevansi media podcast terhadap profil dan karakteristik psikografis siswa di SMAN 8 Makassar	5
Jumlah		54

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
	Persentase Kelayakan	98,18%
	Kategori	Sangat Baik

Data pada Tabel 1 menunjukkan persentase kelayakan media sebesar 98,18% (kategori sangat baik), sehingga media dinyatakan layak dengan revisi minor. Saran perbaikan meliputi penambahan subtitle dan penayangan tujuan pembelajaran pada awal video. Rekapitulasi penilaian ahli materi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Isi materi dalam media Podcast edukatif ini sesuai dengan kurikulum mata pelajaran Bahasa Inggris	4
2	Media Podcast ini dapat digunakan dengan mudah oleh siswa maupun guru	4
3	Penyampaian materi dalam media Podcast ini mudah dicerna dan dipahami oleh siswa	4
4	Media Podcast mampu mendorong partisipasi aktif dan interaksi siswa dalam pembelajaran	5
5	Penggunaan bahasa dalam Podcast sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	4
6	Materi dalam media Podcast turut menumbuhkan kemampuan bekerja sama antar siswa	5
7	Materi dalam media Podcast memuat nilai-nilai karakter yang bersifat positif dan edukatif	5
8	Materi dalam media Podcast mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa	5
9	Media Podcast dirancang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	4
10	Konten materi Podcast relevan dengan kebutuhan belajar siswa	4
11	Materi Podcast membuka peluang penggunaan referensi atau sumber belajar pendukung yang sesuai	4
12	Materi dalam media Podcast berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan	5
13	Materi Podcast berpotensi meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	5
	Jumlah	58
	Persentase Kelayakan	89,23%
	Kategori	Sangat Baik

Data pada Tabel 2 menunjukkan skor 58 dari skor maksimum 65, setara dengan 89,23% (kategori sangat baik). Penilaian ini membuktikan bahwa isi podcast sesuai dengan kompetensi Bahasa Inggris kelas XII, baik dari segi struktur teks maupun unsur kebahasaan. Tingginya persentase validasi kedua ahli menunjukkan media telah memenuhi standar pedagogis dan teknis pembelajaran berbasis digital, sejalan dengan pentingnya validasi ahli sebelum implementasi di kelas.

Hasil Kepraktisan Media

Kepraktisan media diukur melalui kuesioner respons siswa dan guru setelah penggunaan podcast dalam pembelajaran. Rekapitulasi hasil respons pengguna disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Respon Siswa dan Guru

Kategori Respons	Persentase (%)
Setuju	86,0
Kadang-kadang	10,5
Tidak Setuju	3,5

Data pada Tabel 3 menunjukkan 86,0% responden menyatakan setuju terhadap kemudahan penggunaan, kemenarikan, dan relevansi podcast. Persentase ini melampaui kriteria minimum kepraktisan ($\geq 75\%$), sehingga media dinyatakan praktis digunakan. Siswa merasa lebih termotivasi karena dapat memutar ulang materi sesuai kebutuhan, sementara guru menilai podcast mendukung pembelajaran lebih interaktif. Temuan ini konsisten dengan Widianingsih et al., (2025) yang mencatat bahwa siswa merespons podcast secara positif karena relevan dengan kebiasaan konsumsi konten digital mereka.

Hasil Efektivitas Media

Efektivitas media diukur melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Rekapitulasi hasil disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Efektivitas Media melalui *Pre-test* dan *Post-test*

Keterampilan	Kelompok	Tahap Pengukuran	Nilai Rata-rata	Gain
Listening	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	34,87	3,93
	Eksperimen	<i>Post-test</i>	38,80	
Speaking	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	38,80	3,80
	Eksperimen	<i>Post-test</i>	38,80	

Data pada Tabel 4 menunjukkan peningkatan rata-rata skor menyimak sebesar 3,93 poin dan skor berbicara sebesar 3,80 poin pada kelompok eksperimen. Uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen ($t = -3,213$; $df = 14$; $p = 0,002$), sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan setara. Perhitungan effect size Cohen's *d* menghasilkan nilai 0,7, yang termasuk dalam kategori sedang-kuat (*moderate to large effect*).

Pembahasan

Tingginya persentase validasi ahli media (98,18%) dan ahli materi (89,23%) mengkonfirmasi bahwa podcast yang dikembangkan memiliki kualitas teknis dan pedagogis yang memadai. Hasil ini sejalan dengan prinsip pengembangan media yang menekankan pentingnya kesesuaian antara desain, tujuan pembelajaran, dan karakteristik pengguna. Kualitas media yang tinggi tersebut menjadi salah satu faktor yang memungkinkan tercapainya

peningkatan hasil belajar siswa setelah implementasi podcast dalam proses pembelajaran.

Peningkatan signifikan pada keterampilan menyimak dapat dijelaskan melalui mekanisme paparan input bahasa autentik yang berulang. Podcast menyajikan variasi intonasi, pelafalan, dan konteks bahasa yang autentik sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Temuan ini selaras dengan hipotesis *Comprehensible Input* dari Krashen yang menyatakan bahwa paparan bahasa pada tingkat yang sedikit lebih tinggi daripada kemampuan peserta didik dapat mendorong pemerolehan bahasa secara alami. Temuan ini mendukung studi Melalina et al. (2025), Sayidaturrahmah et al., (2024), serta kajian bibliometrik Musayeva et al. (2025) yang secara konsisten mengkonfirmasi efektivitas podcast dalam meningkatkan kemampuan menyimak pelajar EFL. Temuan ini menunjukkan bahwa podcast berfungsi sebagai sumber input bahasa yang efektif dalam mengembangkan kemampuan reseptif siswa. Selain pada aspek reseptif, manfaat podcast juga terlihat pada pengembangan keterampilan produktif, khususnya kemampuan berbicara.

Peningkatan keterampilan berbicara didukung oleh elemen visual dalam podcast yang membantu siswa memodelkan pengucapan yang akurat. Mekanisme imitasi ujaran yang difasilitasi podcast menciptakan latihan berbicara bermakna sesuai prinsip *Communicative Language Teaching* (CLT), di mana interaksi fungsional menjadi inti proses pembelajaran bahasa. Yoestara dan Putri (2019) dalam kajian konseptualnya telah mengantisipasi potensi ini dengan menegaskan bahwa podcast memberi peluang berlatih berbicara dan mendengarkan secara simultan; penelitian ini mengkonfirmasi potensi tersebut secara empiris melalui desain produk yang sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi unsur audio dan visual dalam podcast tidak hanya mendukung pemahaman bahasa, tetapi juga memfasilitasi produksi bahasa secara lebih efektif.

Temuan tersebut menjadi semakin penting ketika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada salah satu keterampilan bahasa. Penelitian ini menunjukkan kontribusi yang lebih komprehensif karena mengintegrasikan peningkatan dua keterampilan bahasa sekaligus dalam satu produk pembelajaran yang terstruktur. Putri et al. (2025) melaporkan bahwa podcast efektif meningkatkan keterampilan menyimak, tetapi belum mengintegrasikan latihan berbicara dalam satu produk pembelajaran yang terstruktur. Sebaliknya, Sitha et al. (2026) menggunakan platform video untuk meningkatkan keterampilan berbicara, namun tidak mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan menyimak. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah tersebut melalui pengembangan podcast audiovisual yang secara simultan melatih dan mengukur kedua keterampilan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa podcast tidak hanya efektif sebagai media pembelajaran, tetapi juga menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam pengembangan kompetensi berbahasa siswa.

Dari perspektif pedagogis yang lebih luas, efektivitas media ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa memperoleh paparan bahasa autentik yang jarang tersedia melalui metode konvensional. Temuan penelitian ini juga mengkonfirmasi hasil Akhter et al. (2026) yang menunjukkan bahwa podcast mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan otonomi belajar siswa melalui konten audio yang bermakna.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama yang menjawab tujuan penelitian secara langsung. *Pertama*, media podcast audio visual yang dikembangkan menggunakan model ADDIE dinyatakan valid dengan persentase kelayakan media sebesar 98,18% dan kelayakan materi sebesar 89,23% (kategori sangat baik). *Kedua*, media terbukti praktis digunakan dengan persentase respons positif sebesar 86,0%, melebihi kriteria minimum kepraktisan ($\geq 75\%$). *Ketiga*, media efektif meningkatkan keterampilan menyimak (gain 3,93

poin) dan berbicara (gain 3,80 poin) secara signifikan ($t = -3,213$; $df = 14$; $p = 0,002 < 0,05$) dengan effect size Cohen's $d = 0,7$ pada kategori sedang-kuat (*moderate to large*), menunjukkan bahwa podcast memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar: (1) guru Bahasa Inggris mengintegrasikan podcast audio visual sebagai suplemen media pembelajaran, terutama untuk keterampilan berbahasa lisan; (2) pengembang media memperluas cakupan materi dan jenjang kelas dalam pengembangan podcast serupa; dan (3) penelitian selanjutnya mempertimbangkan sampel yang lebih besar dan jangka waktu implementasi yang lebih panjang guna mengkonfirmasi generalisabilitas temuan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah subjek yang terbatas (30 siswa) dan pelaksanaan hanya di satu sekolah, sehingga temuan perlu direplikasi pada konteks yang lebih luas sebelum dapat digeneralisasi secara menyeluruh.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 8 Makassar yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, khususnya guru Bahasa Inggris dan siswa kelas XII MIPA 6 yang telah berpartisipasi aktif selama proses uji coba media pembelajaran. Apresiasi juga disampaikan kepada para ahli validator yang telah memberikan masukan konstruktif dalam proses pengembangan *podcast* sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih layak dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

6. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

7. Kontribusi Penulis

R.P. berkontribusi dalam perancangan penelitian, pengembangan media pembelajaran *podcast*, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan naskah artikel. P. memberikan kontribusi dalam perumusan metodologi penelitian, supervisi akademik, serta peninjauan dan revisi substansi ilmiah naskah. C.A. berkontribusi dalam validasi konseptual penelitian, pemberian masukan terhadap analisis data, dan penyempurnaan naskah akhir sebelum publikasi. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini adalah sebagai berikut: R.P. 70%, P. 15%, dan C.A 15%.

8. Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, R.P., atas permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA



- Akhter et al. (2026). *Examining the efficacy of podcast creation and dissemination in fostering student communication skill. vol 11*, hal 1-27. <https://doi.org/10.59429/esp.v11i1.4261>
- Eka Rizky et al. (2025). *The Use of Podcast to Improve Students' Speaking Achievement at Madrasah Aliyah Aulia Cendekia Palembang. Vol 17, No, Hal 189-196.* <https://doi.org/10.53961/paradigma.v17i2.344>
- Mellina et al. (2025). *Using Podcasts As English Learning Media to Improve Student Listening Skills. Vol 14, No, Hal 481-489.* <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1705>
- Mohammed et al. (2024). *Investigating EFL Students' Perspectives of the Influence of Podcasts on Enhancing Listening Proficiency. vol 13, hal 171-193.* <https://doi.org/10.5539/jel.v13n3p177>
- Musayeva et al. (2025). *Developing Listening Comprehension Using Podcasts in Second Language Education: A Systematic Overview of Recent Pedagogical Innovations (2019–*

- 2025). *vol 7*, hal 482-497. <https://doi.org/10.30564/fls.v7i8.10287>
- Ningrum et al. (2025). *Systematic Literature Review: Using Podcasts as Media to Develop Listening Comprehension among EFL University Students. vol 6*, hal 85-94. <https://doi.org/10.30596/etlij.v6i2.24832>
- Putri et al. (2025). *Enhancing Students Listening Skills: The Impact of Podcast Integration in Language Learning. vol 5*, hal 945-954. <https://doi.org/10.54518/rh.5.3.2025.572>
- Saputri et al. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing terhadap Kemampuan Financial Literacy pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Vol 8*, hal 1019-1028. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7215>
- Sayidaturrahmah et al. (2024). *The Effect of Using Podcasts to Improve Listening Comprehension in Senior High School Students. Vol 1, No, Hal 1-5*. <https://doi.org/10.70125/jetsar.v1i2y2024a19>
- Sitha et al. (2026). *Optimalisasi Platform Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Materi Teks Prosedur Siswa SMA. vol 6*, hal 103-112. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i1.4320>
- Syawaludin et al. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Outdoor Study dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Vol 5*, hal 328-334. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4243>
- Trimurtini et al. (2025). *Pemanfaatan Podcast Mini Sebagai Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Di Kelas VI Sd Negeri 1 Sudimoro Tulung Klaten. Vol 4, No, Hal 565-573*. <https://doi.org/10.47233/jpst.v4i3.3989>
- Umam et al. (2025). *USING PODCASTS TO IMPROVE LISTENING AND SPEAKING SKILLS: A LITERATURE REVIEW. vol 3*, hal 13-20. <https://doi.org/10.52802/aicp.v3i1.1779>
- Widianingsih et al. (2025). *The Effectiveness and Students' Perception of Using Podcast in Students' Listening Skill. Vol 7*, hal 572-584. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i3.8082>
- Yoestara et al. (2018). *PODCAST: An alternative way to improve EFL students' listening and speaking performance. vol 6*, hal 15-26. <https://doi.org/10.22373/ej.v6i1.3805>

Biografi Penulis



Ragil Dwi Pangestu adalah peneliti di bidang Teknologi Pendidikan dan pengembangan media pembelajaran. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Teknologi Pendidikan dan memiliki minat penelitian pada pengembangan media pembelajaran digital, khususnya pemanfaatan *podcast* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan *berbicara* dan *menyimak*.
Email: ragildp08@gmail.com

 A portrait of a man with short dark hair, wearing a bright yellow blazer over a white shirt and a red patterned tie. He is looking directly at the camera with a neutral expression.	<p>Pattaufi adalah Ketua STMIK KHARISMA Makassar (2025–2029) dan dosen Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar. Pakar dalam pengembangan smart teaching dan media berbasis augmented reality, beliau aktif melakukan riset inovasi pembelajaran serta pernah menjabat sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.</p> <p>Email: pattaufi@unm.ac.id</p>
 A portrait of a woman wearing a light blue hijab and a bright yellow blazer. She is smiling slightly and looking towards the camera.	<p>Citra Rosalyn Anwar merupakan dosen Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar yang fokus pada literasi digital dan desain pesan pembelajaran. Beliau aktif sebagai peneliti dan penulis buku, dengan kontribusi signifikan pada publikasi jurnal nasional maupun internasional terkait integrasi teknologi dalam dunia pendidikan.</p> <p>Email: citra.rosalyn.anwar@unm.ac.id</p>